

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PKPA yang dilakukan di Apotek pro-THA Farma pada tanggal 24 September 2024 hingga 26 Oktober 2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan PKPA di Apotek pro-THA Farma, calon apoteker dibekali dengan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta pengalaman dalam pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai secara nyata di apotek di mulai dari kegiatan perencanaan pengadaan pemilihan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, dan pelaporan sediaan farmasi.
2. Selama kegiatan PKPA di Apotek pro-THA Farma, calon apoteker dapat mengetahui tugas serta tanggungjawab seorang apoteker yang dibutuhkan dalam kegiatan kefarmasian di apotek dan mampu secara aktif memberikan pelayanan kefarmasian pada pasien (Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan memberikan pelayanan swamedikasi).
3. Selama kegiatan PKPA di Apotek pro-THA Farma, calon apoteker dapat mengenal serta melaksanakan tugas, tanggung jawab, kewajiban secara profesional, disiplin, berwawasan luas dengan didasari nilai keutamaan Peduli, Komit, dan Antusias (PEKA) dalam melakukan pekerjaan kefarmasian. Selain itu, calon apoteker diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh pada bangku perkuliahan dalam keadaan sebenarnya di lapangan serta mampu menumbuhkan rasa percaya diri hal tersebut juga membantu

peningkatan *soft skills* untuk meningkatkan kreatifitas dalam memberikan pilihan obat dan dapat melayani pasien dengan baik dan benar.

5.2 **Saran**

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Apotek pro-THA Farma, maka disarankan:

1. Calon apoteker dapat membekali diri sebelum melaksanakan PKPA di apotek mengenai perundang-undangan serta regulasi terbaru baik dalam hal perijinan maupun mengenai sistem pelaporan di apotek.
2. Calon apoteker diharapkan mampu mempelajari Standard Operating Procedure (SOP) yang ada di apotek dan melakukannya dengan benar, sehingga terhindar dari kesalahan yang dapat terjadi.
3. Apotek pro-THA Farma disarankan dapat menyediakan tempat khusus untuk konseling, agar pasien dapat lebih leluasa untuk menanyakan informasi tentang pengobatan serta keluhan terkait dirinya secara lengkap tanpa khawatir diketahui oleh pihak lain dan menambah kesan privasi dan kenyamanan kepada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhavan, B.J., Khanna, N.R., and Vijhani P. 2023, Amoxicillin, *StatPearls*, 1-11.
- American Society of Health System Pharmacists, 2011, AHFS Drug Information, United States of America.
- Ayoub, S.S. 2021. Paracetamol (acetaminophen): A Familiar Drug with an Unexplained Mechanism of Action, *Temperature*, 1-21.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2021, *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Biearman, B.S. 2005, Pseudoephedrine, *Elsevier*, **2(1)**: 598-599.
- Bui, T., Patel, P., and Preuss, C.M., 2024, Cephalosporins, London: StatPearls Publishing.
- Crofton, A. 2021, Protocol for Prescribing of Dexamemethasone in Adult Neurosurgical Patients with Brain and Central Nervous System (CNS) Tumours, *The Walton Centre*, 1-4.
- Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, 2023, *Surat Edaran Pelaporan Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tahun 2023 Nomor FY.07.03/E.IV/781/2023*, Jakarta: Direktur Pengelolaan dan Pelayanan Kefarmasian.
- Direktur Pelayanan Kefarmasian Republik Indonesia. *Surat Edaran Nomor FY.01.01/1/785/2021 Tahun 2021 Tentang Implementasi Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 Pada Proses Perizinan Berusaha Apotek Dan Took Obat Melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (Online Single Submission)*. Jakarta: Direktur Pelayanan Kefarmasian Republic Indonesia.
- Ikatan Apoteker Indonesia. *Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor PO.001/PP.IAI/1418/VII/2014 Tahun 2014 tentang Standar Praktik Apoteker Indonesia*. Jakarta: Ikatan Apoteker Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi*,

Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2021 Tentang Registrasi, Izin Praktik Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan,* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan RI, 2023, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 Tentang Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi.* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 1990, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/MenKes/SK/VII/1990 Tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 1,* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 1993, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 942/MenKes/PER/X/1993 Tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 2,* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 1999, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1176/MenKes/SK/X/1999 Tentang Daftar Obat Wajib Apotik No. 3,* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI. 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2021 Tentang Pedoman Penggunaan Antibiotik,* Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Menteri Kesehatan RI. 2022, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Perubahan Penggolongan, Pembatasan, dan Kategori Obat*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. 2021, *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*, Jakarta: PB. Perkeni.
- Royal Pharmaceutical Society. 2020, *British National Formulary for Children*, BMJ Publishing Group, London.
- Royal Pharmaceutical Society. 2023, *British National Formulary 84 th Edition*, BMJ Publishing Group, London.
- Rutter, P. 2021, *Community Pharmacy: Symptomps, Diagnosis and Treatment 5th Edition*, Elsevier, London.
- Seto, S., Nita, Y., dan Triana L., 2015, *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Industri Farmasi, Pedagang Besar Farmasi*, Surabaya: Airlangga University Press.
- Sweetman, S.C. 2014, *Martindale: The Complete Drug Reference 38 th Edition*, London: The Pharmaceutical Press.
- Useini, L., Mojic, M., Laube, M., Lonnecke, P., Dahme, J., Sarosi, M.B., Mijatovic, S., Ivanic, D.M., Pietzsch, J., and Hawkind, E.H. 2022. Carboranyl Analogues of Mefenamic Acid and Their Biological Evaluation, *ACS OMEGA*, 7: 24282-24291.
- Williams, D.M., 2018, *Clinical Pharmacology of Corticosteroids, Respiratory Care*, **63(6)**: 655-669.